

**BAHAN AJAR TEKS EKSPLANASI KETENAGAKERJAAN DENGAN
MEDIA GAMBAR BERSERI UNTUK SMK PENA WAJA KABUPATEN
TEGAL**

*Labor Explanation Text Teaching Materials With Image Media For Vocational
School, Tegal District*

Ria Candra Dewi⁽¹⁾, Harjito⁽²⁾, Sunarya⁽³⁾

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Bahasa dan Seni Universitas PGRI Semarang;

Pascasarjana Universitas PGRI Semarang

Ryacimot@gmail.com, harjito@upgris.ac.id, sunaryo@upgris.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) menghasilkan produk bahan ajar teks eksplanasi ketenagakerjaan dengan media gambar di SMK Kabupaten Tegal (2) mendeskripsikan kelayakan bahan ajar teks eksplanasi ketenagakerjaan dengan media gambar SMK di Kab. Tegal yang dikembangkan berdasarkan ahli media, ahli materi, guru, dan siswa . Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Recearc and Development* (R&D) mengadopsi dari Sugiyono yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut : (1) Studi Pendahuluan, yakni studi literatur dan studi lapangan, 2. Studi Pengembangan, meliputi: (1) desain produk awal, (2) koreksi desain dari para pakar, (3) revisi desain, (4) uji coba terbatas, (5) *Focus Grup Diskusi* (FGD), (6) revisi produk. Hasil penelitian validasi ahli menunjukkan presentasi di atas 90 % . Setelah bahan ajar divalidasi dan diujicobakan mendapat penilaian dari guru bahasa Indonesia atau ahli di lapangan berdasarkan empat aspek diantaranya (1) kelayakan isi, (2) Kebahasaan, (3) Sajian dan (4) kegrafisan Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah persentase nilai yang mencapai diatas 80%. Berdasarkan hasil data penilaian instrument bahan ajar menulis teks eksplanasi, maka diperoleh kesimpulan bahwa bahan ajar teks eksplanasi ketenagakerjaan dengan media gambar sangat baik dan bisa dipergunakan untuk kegiatan belajar mengajar.

Kata Kunci :Bahan ajar, Teks eksplanasi ketenagakerjaan, Media Gambar.

ABSTRACT

*The need for teaching materials for explanatory texts is still inadequate because the teaching materials used are still limited because they only use textbooks from schools and some examples of material are not related in the syllabus, so students still have difficulty writing explanatory texts. This study aims to: (1) produce a product of labor explanation text teaching materials using image media at the Vocational High School of Tegal Regency (2) to describe the feasibility of teaching materials for labor explanation text with image media of SMK in Kab. Tegal which was developed based on media experts, material experts, teachers, and students. This research was conducted using the *Recearc and Development* (R&D) method adopted from Sugiyono which includes the following steps: (1) Preliminary Study, namely literature and field studies, 2. Development Studies, including: (1) initial product design, (2) design corrections from experts, (3) design revisions, (4) limited trials, (5) Focus Group Discussions (FGD), (6) product revisions. The results of the expert validation study showed the presentation was above 90%. After the teaching material is validated and tested, it gets an assessment from an Indonesian language teacher or an expert in the field based on four aspects including (1) content feasibility, (2) language, (3) presentation and (4) graphic This can be seen from the percentage of scores that reach above 80%. Based on the results of the assessment data of the instructional materials for writing explanatory text, it is concluded that the teaching materials for labor explanatory texts using image media are very good and can be used for teaching and learning activities.*

Keywords :Teaching materials, explanatory text of employment, Media Images

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi antara guru dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini dapat berjalan lancar jika semua faktor mendukung baik faktor internal dan eksternal. Faktor internal ini bisa didapat dari motivasi siswa dalam belajar sedangkan faktor eksternal dapat diperoleh dari luar seperti sarana dan prasarana yang mendukung, salah satunya yaitu bahan ajar yang sesuai. Bahan Ajar merupakan sebuah media penyampaian materi ajar yang membantu guru dalam proses kegiatan mengajar. Bahan ajar yang disusun dengan secara sistematis akan memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Salah satu hal yang harus diperhatikan dalam menggunakan bahan ajar yaitu keefektifannya dalam penyampaian materi yang akan disampaikan dalam proses kegiatan mengajar. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam materi yang akan disampaikan oleh seorang guru yaitu penentuan materi ajar, daya serap siswa, tingkat kesukaran materi di dalamnya. Oleh karena itu, guru harus memperhatikan ketiga hal tersebut agar alokasi waktu yang diberikan sesuai dengan rencana pelaksanaan yang tepat. Penentuan bahan ajar dan pengembangan materi akan berdampak pada keberhasilan guru saat proses kegiatan belajar mengajar. Siswa akan mengalami perubahan dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap, jika menggunakan bahan ajar sesuai kebutuhan siswa. Bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar. Guru harus memiliki atau

menggunakan bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum, karakteristik sasaran, dan tututan pemecahan masalah belajar. Bahan ajar disusun dengan tujuan untuk menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa, membantu siswa dalam memperoleh alternatif bahan ajar di samping makalah-makalah teks yang terkadang sulit diperoleh, dan memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Penentuan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dalam perencanaan pembelajaran mengacu pada bahan kajian yang tertuang dalam kurikulum dan silabus pada bagian pembelajaran. Bahan ajar yang di sampaikan harus sesuai dengan tujuan peningkatan keterampilan berbahasa peserta didik. Guru dapat melakukan penjabaran tentang penyesuaian bahan kajian terhadap sesuai tujuan yang ditetapkan oleh silabus bahasa Indonesia (Kusumangtyas, dkk : 2018).

.Proses pembelajaran harus berdasarkan standar kompetensi, kompetensi inti, dan kompetensi dasar (KD) secara benar. Materi yang diajarkan guru harus sesuai dengan kompetensi dasar yang akan diajarkan di peserta didik. Pembelajaran yang dilakukan guru di dalam materi bahasa Indonesia, yaitu teks kebahasaan dan teks kesusastraan. Pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan konsep pembelajaran berbasis teks bahasa Indonesia tidak hanya yang diajarkan mengenai pengetahuan bahasa tetapi struktur dan kaidah kebahasaan serta makna di dalam kalimat. Jadi ,pembelajaran materi bahasa Indonesia harus secara sistematis dan logis tidak menimbulkan kerancuan makna di dalam

teks maka harus digunakan bahan ajar yang sesuai dalam pembelajaran.

Teks yang diajarkan oleh guru bahasa Indonesia di SMK yang harus sesuai dengan silabus pada siswa kelas XI seperti teks prosedur kompleks, teks ekplanasi, teks ceramah, cerpen, proposal, dan karya ilmiah. Beberapa teks yang diajarkan, peneliti berfokus pada teks ekplanasi karena teks ekplanasi adalah teks yang terbaru dari kurikulum sebelumnya. Teks ekplanasi adalah teks yang berkaitan dengan sebuah fenomena seperti alam, sosial, budaya, dan pengetahuan. Teks ini berkaitan dengan sebuah kejadian yang logis. Dalam teks ekplanasi terdapat struktur dan kaidah. Struktur teks ekplanasi meliputi pernyataan umum, deretan penjelas, dan interprestasi (opsional). Kaidah teks ekplanasi meliputi kata-kata denotatif karena teks ini bersifat non sastra dan menggunakan konjungsi kausalitas karena teks ini menyatakan sebuah proses sebab akibat sebuah peristiwa. Pengembangan bahan ajar menulis teks ekplanasi dalam penelitian ini meliputi memahami dan menangkap makna teks ekplanasi, membedakan dan menyusun teks ekplanasi, mengklafisikasi dan menyusun teks ekplanasi, mengkalsifikasi dan menyusun teks ekplanasi, serta menulis teks ekplanasi. Ada banyak beberapa kendala disaat menulis teks ekplanasi seperti memahami struktur-struktur dari pernyataan umum, deretan peristiwa, dan interprestasi (penutup), dan kaidah kebahasaan serta menentukan sebuah topik yang akan dikembangkan menjadi karangan yang arahnya membuat teks ekplanasi. Namun, pada praktiknya siswa mengalami beberapa kesusahan di dalam menulis teks ekplanasi yang masih tergolong rendah. Siswa tidak mampu

mengembangkan kerangka karangan menulis teks ekplanasi dengan baik. Hal ini karena guru hanya menjelaskan struktur dan kaidah kebahasaannya saja. Namun, belum tentu bisa menunjukkan kemampunyaan dalam menulis teks ekplanasi karena hanya memaparkan struktur teks ekplanasi tersebut. Hal ini disebabkan siswa tidak memiliki gambaran untuk menulis proses dari sebuah kejadian dalam teks ekplanasi karena kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung teks ekplanasi tersebut.

Bahan ajar harus sesuai kebutuhan kurikulum yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Materi ajar yang menjadi bahan ajar dalam proses pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik siswa sebagai sasaran, karakteristik tersebut meliputi lingkungan sosial, budaya, geografis, maupun tahapan perkembangan siswa.

Berdasarkan hal tersebut, perlu adanya pengembangan bahan ajar menulis teks ekplanasi. Pengembangan bahan ajar teks ekplanasi ini akan diintegrasikan dengan menggunakan media gambar ketenagakerjaan. Pengembangan bahan ajar teks ekplanasi menggunakan desain grafis agar siswa dapat lebih memahami proses terjadinya sebuah peristiwa, dengan demikian siswa dapat memaparkan gagasan dalam sebuah teks ekplanasi. Pembelajaran teks Ekplanasi menggunakan media gambar ketenagakerjaan. Hal ini sangat berkaitan dengan karakteristik teks ekplanasi yang memaparkan sebuah informasi berupa peristiwa alam, sosial maupun budaya yang dapat dipaparkan melalui gambar ketenagakerjaan yang berupa gambar. Pengembangan bahan ajar teks ekplanasi dengan bantuan media gambar ketenagakerjaan ini diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dalam menulis

teks ekplanasi. Selain itu, produk bahan ajar yang berupa bahan ajar berupa media gambar ketenagakerjaan dapat membantu guru dalam mengelola pembelajaran yang efektif dan efisien, dan juga dapat menjadi referensi dalam pembelajaran menulis teks ekplanasi.

Bahan ajar juga dapat diartikan sebagai segala bentuk bahan yang disusun secara sistematis yang memungkinkan siswa dapat belajar dengan dirancang sesuai kurikulum yang berlaku (Lestari, 2013 : 1). Definisi tersebut memiliki pemahaman, bahwasanya bahan ajar menampilkan sejumlah kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa (peserta didik) melalui materi-materi pembelajaran yang terkandung di dalamnya. Dari penjelasan tersebut di atas, maka dapat ditarik kesimpulan singkat bahwa bahan ajar adalah suatu perangkat yang sistematis, dan dapat mengacu pada sistem kurikulum yang berlaku dalam satuan pendidikan tersebut dalam rang untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan yang ditentukan (Lestari, 2013 : 2).

Menurut Nasional Centre For Competency Based Treaning (2007) Bahan ajar adalah segala bentuk bahan ajar yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Bahan yang dimaksudkan di sini adalah bahan yang bisa tertulis atau tidak tertulis. Pandangan dari ahli lainnya mengatakan bahwa bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis, baik tertulis maupun tidak tertulis, sehingga tercipta lingkungan atau suasana belajar yang memungkinkan peserta didik untuk belajar. (Pratowo, 2015 : 16).

Dapat disimpulkan bahan ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara

sistematis , yang menampilkan sosok yang utuh dari kompetensi yang dikuasai peserta didik dan digunakan pada proses kegiatan belajar-mengajar dengan tujuan perencanaan. Misalnya, buku pelajaran, modul, handout, LKS, model atau market, bahan ajar audio, bahan ajar intraktif, dan sebagainya.

Namun bahan ajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah bahan ajar secara tertulis, yang nantinya akan digunakan oleh para guru dalam setiap pembelajaran bahasa Indonesia tentang menulis teks ekplanasi.

Berbagai alasan, mengapa guru perlu untuk mengembangkan bahan ajar, yakni ketersediaan bahan sesuai tuntutan kurikulum, karakteristik sasaran, dan tuntutan pemecahan masalah belajar. Seperti yang diketahui kurikulum harus dikembangkan atas dasar kompetensi, maka terdapat empat hal yang dapat difokuskan, yaitu pengembangan standar kompetensi, standar isi, standar proses, dan standar penilaian. Artinya, pengembangan bahan ajar harus memerhatikan tuntutan kurikulum atau bahan ajar yang dibuat harus sesuai dengan standar kompetensi, standar isi , standar proses, dan standar penilaian, namun bagaimana untuk mencapainya dan apa bahan ajar yang digunakan diserahkan sepenuhnya kepada para pendidik sebagai tenaga profesional. Dalam hal ini, guru dituntut untuk mempunyai kemampuan mengembangkan bahan ajar sendiri. Untuk mendukung kurikulum, sebuah bahan ajar bisa saja menempati posisi sebagai bahan ajar pokok ataupun suplementer. Bahan ajar pokok adalah bahan ajar yang memenuhi tuntutan kurikulum. Sedangkan bahan ajar suplementer adalah bahan ajar yang dimaksudkan untuk memperkaya,

menambah ataupun memperdalam isi kurikulum.

Apabila bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum tidak ada ataupun sulit diperoleh, maka membuat bahan belajar sendiri adalah suatu keputusan yang bijak. Untuk mengembangkan bahan ajar, referensi dapat diperoleh dari berbagai sumber baik itu berupa pengalaman ataupun pengetahuan sendiri, ataupun penggalian informasi dari narasumber baik orang ahli ataupun teman sejawat.

Teks eksplanasi memiliki fungsi sosial menjelaskan atau menganalisis proses muncul atau terjadinya sesuatu. Tujuan dari teks ini adalah memaparkan sesuatu agar bertambah pengetahuan. Oleh karena itu, teks ini memiliki struktur berpikir: Judul, pernyataan umum, deretan penjelasan, dan interpretasi. Pada bagian struktur pernyataan umum berisi penjelasan atau definisi suatu peristiwa atau fenomena yang terjadi; bagian deretan penjas berisi paparan rangkaian atau urutan mengapa peristiwa itu terjadi; bagian deretan penjas berisi paparan rangkaian atau urutan mengapa peristiwa itu terjadi, dan pada bagian struktur teks interpretasi berisi pendapat penulis teks atau peristiwa yang dijelaskan itu (Mahsun, 2018: 33).

Gambar merupakan salah satu media visual berupa foto atau lukisan tangan seseorang. Maka dapat disimpulkan bahwa media gambar merupakan jenis media cetak dengan bentuk persegi panjang atau bervariasi dengan menggunakan gambar yang dibuat menggunakan kertas tebal.

Media gambar pada dasarnya membantu mendorong para siswa dan dapat membangkitkan minatnya dalam pelajaran. Membantu mereka dalam mengembangkan kemampuan berbahasa,

kegiatan seni, dan pernyataan kreatif dalam bercerita, dramatisasi, bacaan, penulisan, melukis dan menggambar, serta membantu mereka menafsirkan dan mengingat isi materi bacaan dari buku teks. Media gambar seperti halnya media intruksional lainnya, harus dipilih dan dipergunakan sesuai dengan tujuan khusus mata pelajaran atau materi yang akan diajarkan, artinya tidak bisa gambar-gambar itu hanya dipertunjukan secara sendiri, melainkan harus dipadukan padamata pelajaran tertentu atau materi tertentu. (Sudjana dan Ahmad Rivai, 2017 : 70)

Sudjana dan Ahmad Rivai, 2017 : 12, dari hasil penelitian Seth Spaulding (James W. Brown, dkk), tentang bagaimana siswa belajar melalui gambar-gambar, dapat disimpulkan sebagai berikut ilustrasi gambar merupakan perangkat pengajaran, perangkat tingkat abstrak, membantu siswa dalam menafsirkan materi teks, dan mengaitkan dengan kehidupan nyata.

Media Gambar adalah sebuah rangkaian yang menggambarkan urutan proses sebuah peristiwa dan kejadian . Penggunaan media gambar akan memudahkan siswa dalam menggambarkan sebuah peristiwa dalam teks eksplanasi. Siswa mampu menuliskan rangkaian peristiwa atau kejadian secara urut dengan menggunakan media gambar.

Media gambar berseri adalah sebuah rangkaian yang menggambarkan urutan proses dan kejadian. Penggunaan media gambar berseri akan memudahkan siswa dalam pembelajaran teks eksplanasi.

Hartono (2013:75) mengemukakan bahwa gambar berseri adalah sejumlah gambar yang menggambarkan suasana yang sedang diceritakan dan menunjukkan

adanya kesinambungan antara gambar yang satu dengan gambar lainnya.

Bahan ajar teks eksplanasi dengan media gambar akan berkaitan dengan sebuah fenomena ketenagakerjaan. Fenomena atau peristiwa di dalam ketenagakerjaan dapat membantu siswa kelas XI khususnya di SMK di dalam mempelajari teks eksplanasi lebih spesifik. Hal ini agar bahan ajar yang digunakan siswa dalam pembelajaran spesifik dengan KD yang ada di dalam silabus.

Pengertian ketenagakerjaan dalam undang-undang RI Nomor 13 Tahun 2003 pasal 1 tentang ketenagakerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama, dan sesudah masa kerja.

Penelitian mengenai teks eksplanasi pernah dilakukan yang oleh Novi salfera berjudul “*Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Ekplanasi dengan Menggunakan Gambar pada Siswa Kelas VII Jurnal Educatio Nomor 2, Vol. 3, ISSN 2476-9886*”. Dalam penelitian ini dikembangkan menggunakan media pembelajaran dengan menggunakan media gambar dengan membuat jadwal kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan pengalaman siswa. Penelitian ini dikembangkan menggunakan media pembelajaran dengan menggunakan media gambar dengan membuat jadwal kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan pengalaman siswa. Hasil penelitian tersebut membuktikan adanya peningkatan menulis teks ekplanasi di dalam pembelajaran tersebut.

Penelitian bahan ajar menulis teks eksplanasi pernah dilakukan oleh Elsan Nasrillah, E. Kosasih, Khaerudin Kurniawan yang berjudul *Teks Eksplanasi Sebagai Bahan ajar Bahasa*

Indonesia di Kelas XI SMAN 5 Bandung (Kajian Deskriptif Kualitatif terhadap Fungsi, Struktur dan Kaidah Kebahasaan dalam Proses Pembelajaran Berbasis Genre) dalam Diglosia - Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesusastraan Indonesia Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Majalengka Vol. 3, No. 1, Februari 2019 e-ISSN: 2549-5119.

Hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut. Pertama, fungsi yang ditemukan pada teks eksplanasi karangan peserta didik, yaitu memaparkan proses, memparakan alasan, memaparkan akibat, memaparkan solusi, dan memaparkan cara. Kedua, struktur yang ditemukan pada teks eksplanasi karangan peserta didik, yaitu pernyataan umum, paragraf penjelas, dan kesimpulan. Ketiga, Kaidah kebahasaan yang ditemukan pada teks eksplanasi karangan peserta didik, yaitu keterangan waktu, konjungsi kronologis, konjungsi kausalitas, kata tunjuk, kata kerja pasif, dan kata sandang penghubung. Keempat, pengembangan bahan ajar teks eksplanasi dari hasil kajian teks eksplanasi karangan peserta didik yang berupa handout. Berdasarkan dari kedua penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan penelitian.

Berdasarkan hasil observasi wawancara dengan Indra Kumala Dewi guru bahasa Indonesia di SMK Bhakti Praja Dukuhwaru pada tanggal 4 November 2019, bahwa kebutuhan bahan ajar untuk teks ekplanasi masih belum memadai karena bahan ajar yang digunakan masih terbatas karena hanya menggunakan buku teks dari sekolah saja dan beberapa contoh materi ada yang tidak berkaitan di dalam silabus, sehingga siswa masih kesulitan dalam

menulis teks ekplanasi. Selanjutnya, berdasarkan hasil observasi wawancara dengan Nur Taofik Saman guru bahasa Indonesia di SMK Pena Waja Kab. Tegal pada tanggal 11 November 2019, bahwa perlunya sarana tambahan untuk media teks ekplanasi agar siswa berhasil menulis teks ekplanasi.

Tulisan ini mengenai penelitian pembelajaran teks ekplanasi dengan judul penelitian sebagai berikut. “Bahan Ajar Teks Ekplanasi Ketenagakerjaan dengan Media Gambar di SMK Kab. Tegal”.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Bhakti Praja Dukuh Waru dan SMK Pena Waja Pangkah Kabupaten Tegal. Pelaksanaan penelitian direncanakan pada tahun ajaran baru yang jatuh pada bulan Februari tahun pelajaran 2020/2021 dengan memfokuskan objek penelitian peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Tegal.

Desain Penelitian

Penelitian ini dirancang menggunakan langkah-langkah penelitian *research and development* (R&D) dalam buku *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* karya Sugiyono dengan sedikit penyesuaian sesuai konteks penelitian. Langkah-langkah penelitian *research and development* yang dikemukakan oleh Borgdan Gall (dalam Sugiyono 2009:409), yaitu (1) potensi masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) uji coba produk, (7) revisi produk, (8) uji coba pemakaian, (9) revisi produk, dan (10) produksi masal.

Pengembangan bahan ajar teks ekplanasi ketenagakerjaan dengan media

gambar, langkah-langkah tersebut direduksi hanya sampai pada proses revisi desain, tanpa bermaksud mengurangi kualitas *Research and Development*. Hal ini disebabkan penelitian pengembangan bahan ajar menulis teks ekplanasi dengan media gambar, baik angket kebutuhan maupun uji validasinya.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini dalam pengembangan bahan ajar teks ekplanasi ketenagakerjaan dengan media gambar. Pemilihan subjek penelitian ini dilatar belakangi agar siswa dapat memproduksi teks ekplanasi melalui media gambar.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan untuk mengetahui kebutuhan terhadap bahan ajar Memproduksi bahan ajar teks ekplanasi ketenagakerjaan dengan media gambar pada guru dan siswa. Penentuan sumber data tersebut dilakukan agar penelitian lebih spesifik. Dengan ruang lingkup yang terbatas, data akan lebih mudah didapat. Berikut penjelasan dari tiap-tiap sumber data tersebut.

Siswa yang menjadi sumber pemerolehan data kebutuhan terhadap bahan memproduksi teks ekplanasi menggunakan media gambar dan tanggapan terhadap bahan ajar tersebut adalah siswa-siswa daridua sekolah yang berbeda, yaitu SMK Bhakti Praja Dukuhwaru, dan SMK Pena Waja Hal tersebut dimaksudkan agar bahan ajar Memproduksi Teks Ekplanasi bagi siswa SMK kelas XI yang akan dibuat dapat digunakan oleh siswa dari semua kalangan. Selain berperan sebagai sumber data tentang kebutuhan akan bahan ajar Memproduksi Teks Ekplanasi ketenagakerjaan menggunakan Media Gambar, siswa juga berperan sebagai

penilai prototipe bahan ajar Memproduksi Teks Ekplanasi menggunakan Media Gambar. Penilaian diberikan melalui angket tanggapan.

Guru yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah guru-guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dari dua sekolah yang berbeda dengan kualitas dan status yang berbeda pula. Dua guru tersebut berasal dari SMK Bhakti Praja Dukuhwaru, SMK Pena Waja sebagai sekolah Swasta di bawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Tegal. Dengan guru-guru yang berbeda, diharapkan data yang terjaring lebih representatif. Dengan demikian, bahan ajar yang akan dikembangkan pun menjadi lebih lengkap dan bisa diterima semua kalangan. Selain berperan sebagai sumber data tentang kebutuhan akan bahan ajar, bahan ajar teks ekplanasi ketenagakerjaan dengan media gambar, guru juga berperan sebagai penguji prototipe bahan ajar teks ekplanasi ketenagakerjaan dengan media gambar. Guru yang terlibat dalam pengujian prototipe bahan ajar teks ekplanasi menggunakan media gambar adalah dua guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berbedadari SMK Bhakti Praja Dukuhwaru dan SMK Pena Waja. Alasan dipilihnya dua guru dari sekolah yang berbeda adalah agar data pengujian prototipe bahan ajar yang diperoleh dapat mewakili beragam kebutuhan dalam pembelajaran menulis teks ekplanasi di Kelas XI SMA/ SMK di Kabupaten Tegal.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Semua elemen yang di dalam yang ada di wilayah penelitian Arikunto (2010: 174). Studi dalam penelitian ini disebut populasi. Penelitian ini

mengambil populasi dari Siswa kelas XI SMK di Kab. Tegal.

Arikunto, (2010:174) mengemukakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jadi, sampel adalah sebagian atau wakil populasi dan karakteristik tertentu yang dimiliki oleh populasi. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik sampling. Teknik sampling ini menggunakan sampel random. Sampel penelitian ini adalah Siswa kelas XI SMK Bhakti Praja Dukuhwaru Kab. Tegal dan Siswa Kelas XI SMK Pena Waja Kab. Tegal.

Instrumen Penelitian

Upaya pemerolehan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen nontes. Instrumen nontes tersebut berupa angket kebutuhan guru, angket kebutuhan siswa, angket penilaian guru dan ahli, serta angket tanggapan siswa terhadap prototipe bahan ajar memproduksi Teks Ekplanasi ketenagakerjaan dengan media gambar. Dalam penelitian ini, dibutuhkan data tentang kebutuhan dan hasil penilaian terhadap bahan ajar memproduksi teks ekplanasi berbasis media gambar untuk mendapatkan data kebutuhan bahan ajar memproduksi teks ekplanasi berbasis media gambar siswa kelas XI SMA/ SMK, digunakan angket kebutuhan yang ditujukan kepada siswa dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun data hasil penilaian prototipe diperoleh melalui angket penilaian yang ditujukan kepada guru dan dosen ahli serta angket tanggapan siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang berisi sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang penelitian yang dilakukan.

Angket tersebut terdiri atas angket kebutuhan bahan ajar untuk guru dan siswa secara tertulis, angket wawancara guru dan siswa, serta lembar penilaian *prototype* bahan ajar teks eksplanasi ketenagakerjaan dengan media gambar. Untuk mencari data awal, digunakan angket untuk guru dan siswa SMK kelas XI.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Maka langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut : (1). Observasi, (2). Diskusi dengan pakar, (3). Melakukan wawancara, dan (4). Instrumen Penelitian.

Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif melalui pemaparan data dan verifikasi atau simpulan data. Teknik ini digunakan untuk mengetahui kebutuhan terhadap bahan ajar teks eksplanasi ketenagakerjaan pada kelas XI SMK dan penilaian terhadap prototipe bahan ajar tersebut. Teknik analisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengolah data sangat berhubungan erat dengan rumusan masalah yang ditujukan untuk menarik kesimpulan dari data penelitian. Dalam penelitian pengembangan ini menggunakan dua teknik analisis data, yaitu analisis deskriptif kualitatif dan analisis kuantitatif. Data kuantitatif berupa komentar dan saran dari ahli media pembelajaran dan ahli materi pembelajaran yang nantinya akan dideskripsikan secara deskriptif kualitatif untuk perbaikan produk yang dikembangkan. Sedangkan data kuantitatif berupa skor penilaian ahli media pembelajaran, ahli materi

pembelajaran, dan siswa kelas XI yang berupa pengisian angket. Penilaian angket kevalidan. Data kuantitatif skor penilaian yang diperoleh dari hasil pengisian lembar angket ahli media (bahan ajar) pembelajaran, ahli materi pembelajaran, dan guru bahasa Indonesia kelas XI dianalisis dengan acuan yang diadaptasi dengan menggunakan skala *Likert* yang nantinya akan dideskripsikan secara kualitatif. Data yang diperoleh dari ahli media dan ahli materi berupa data kuantitatif diubah menjadi data kualitatif .

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian dan pembahasan bahan ajar teks eksplanasi ketenagakerjaan dengan media gambar dijabarkan berdasarkan langkah-langkah penelitian R&D yang meliputi tahap studi pendahuluan dan tahap studi pengembangan. Hasil tersebut dijelaskan secara detail sebagai berikut.

Tahap Studi Pendahuluan

Hasil Analisis Bahan Ajar yang Digunakan

Adapun bahan ajar yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di SMK A dan SMK B adalah buku paket “Bahasa Indonesia” terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, Revisi 2017 karya Suherli, Maman Suryaman, Aji Septiaji, dan Istiqomah

Buku “Bahasa Indonesia” terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, Revisi 2017 karya Suherli, Maman Suryaman, Aji Septiaji, dan Istiqomah sebetulnya memang sudah dipersiapkan untuk mendukung kebijakan Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam

bidang awal penerapan kurikulum 2013. Pada bab teks eksplanasi, materi yang dijabarkan sudah lengkap. Akan tetapi, kekurangan buku ini terutama pada bab teks eksplanasi adalah kurangnya konten yang menarik dalam penjelasan materi serta contoh teks eksplanasi ketenagakerjaan. Selain itu, soal evaluasi yang diberikan untuk siswa masih terbilang sedikit. Dilihat dari buku tersebut, membuat siswa kekurangan perhatian dalam mempelajari teks eksplanasi.

Berdasarkan kekurangan yang telah dijabarkan diatas, maka pengembangan bahan ajar yang akan digunakan untuk kegiatan belajar mengajar pada bab teks eksplanasi adalah bahan ajar yang menggunakan media gambar. Materi, contoh teks, dan soal evaluasi akan disuguhkan dengan tampilan yang lebih menarik, berwarna, dan penuh gambar.

Hasil Analisis Kebutuhan Guru

Proses pemerolehan informasi kebutuhan guru terhadap pengembangan bahan ajar dilakukan dengan memberikan kuisioner atau angket dan wawancara singkat kepada guru yang mengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia. Informasi yang peneliti dapatkan berasal dari guru Bahasa Indonesia kelas XI di SMK A responden 1 dan SMK B responden

Hasil Angket Kebutuhan Guru

Hasil angket kebutuhan guru diatas maka diperoleh kesimpulan bahwa : Pertama, pemahaman guru dengan adanya bahan ajar yang digunakan saat ini di sekolah masing-masing masih kurang menarik dan mengharapkan adanya modifikasi bahan ajar khusus untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, terlebih untuk bab teks

eksplanasi ketenagakerjaan. Hal tersebut bisa dilihat dari jawaban yang diberikan pada pertanyaan nomor 1 (satu) sampai dengan nomor 9 (sembilan). Kedua, dari pertanyaan nomor 10 (sepuluh) sampai dengan nomor 16 (enambelas) mengenai pengembangan bahan ajar teks eksplanasi ketenagakerjaan dengan media gambar. Kedua guru tersebut memberikan jawaban bahwa mereka mendukung jika adanya modifikasi bahan ajar dengan media gambar. Hal tersebut diharapkan bisa menambah minat siswa terhadap bab teks eksplanasi.

Ketiga, dari pertanyaan nomor 17 (tujuhbelas) sampai dengan nomor 33 (tigapuluh tiga) mengenai format bahan ajar yang akan dikembangkan, masing-masing memberikan jawaban yang hampir mirip. Format yang digunakan untuk bahan ajar teks eksplanasi dengan gambar ketenagakerjaan ialah harus berwarna cerah, menggunakan kertas HVS 70gram dengan ukuran A4, jenis huruf Quenda, ukuran huruf 12, spasi 2.0, dan harus disertai gambar yang menarik.

Keempat, pemahaman guru terkait dengan pertanyaan nomor 34 (tigapuluh empat) sampai dengan nomor 40 (empatpuluh) mengenai pengembangan bahan ajar teks eksplanasi dengan gambar ketenagakerjaan ialah sangat setuju dengan diadakannya pengembangan tersebut. Hal yang perlu ditekankan adalah bahan ajar tersebut harus mengikuti KI-KD dalam kurikulum, harus disertai dengan latihan soal yang seimbang, dan dapat memberikan kemudahan kepada siswa untuk merangkai fenomena teks eksplanasi.

Hasil wawancara singkat diatas, maka diperoleh kesimpulan bahwa kedua guru Bahasa Indonesia tersebut sangat setuju dengan adanya bahan ajar khusus

teks eksplanasi dengan gambar ketenagakerjaan yang bisa digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah masing-masing. Hal tersebut dikarenakan kurangnya bahan ajar yang mereka gunakan selama ini yang hanya mengandalkan media buku cetak biasa dan media massa koran.

Hasil Analisis Kebutuhan Siswa

Hasil analisis kebutuhan pengembangan bahan ajar siswa di peroleh dari menyebarkan kuisioner atau angket pada siswa kelas XI di 2 (dua) sekolah, yakni SMK A dengan jumlah sebanyak 34 (tigapuluh empat) siswa dan SMK B dengan jumlah sebanyak 18 (delapanbelas) siswa, sehingga jumlah keseluruhan siswa yang mengisi kuisioner atau angket kebutuhan pengembangan bahan ajar yaitu 52 (limapuluh dua) siswa. Hasil analisis kebutuhan pengembangan bahan ajar siswa dapat dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 : Hasil Angket Kebutuhan Siswa

No	Pertanyaan	Jawab	SMK A	SMK B	Total	%
1	Menurut adik-adik apakah senang dengan pelajaran Bahasa Indonesia?	5	24	1.3	37	71,2%
		4	10	3	13	25,0%
		3	0	2	2	3,8%
		2	0	0	0	0%
		1	0	0	0	0%
2	Apakah Guru dan siswa memerlukan bahan ajar referensi lain untuk memudahkan pembelajaran teks eksplanasi?	5	23	11	34	65,4%
		4	10	2	12	23,1%
		3	1	4	5	9,6%
		2	0	0	0	0%
		1	0	1	1	1,9%

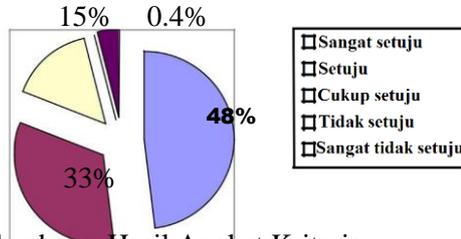
Hasil analisis kebutuhan pengembangan bahan ajar terhadap siswa diatas, maka diperoleh kesimpulan bahwa

: Pertama, dari pertanyaan nomor 1 (satu) sampai dengan nomor 4 (empat) mengenai pemahaman dan kesukaan terhadap teks eksplanasi. 45 (empatpuluh lima) siswa menjawab sangat setuju dengan persentase sebanyak 86,5 %. Adapun, untuk tingkat kesukaan siswa terhadap teks eksplanasi terdapat 15 (limabelas) siswa menjawab sangat setuju dengan persentase 28,8% dan 21 (duapuluh satu) menjawab setuju. Jumlah persentase tersebut menunjukkan bahwa tingkat pemahaman dan kesukaan siswa terhadap teks eksplanasi sangat bagus.

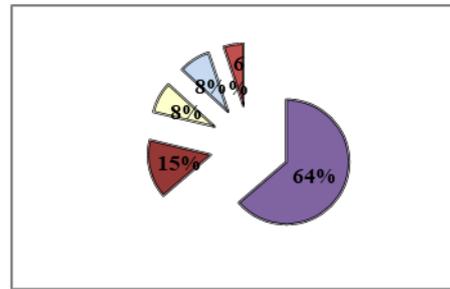
Kedua, pertanyaan nomor 5 (lima) sampai dengan nomor 14 (empatbelas) mengenai pengembangan bahan ajar teks eksplanasi dengan media gambar ketenagakerjaan. Dari hasil jawaban siswa mengenai ada atau tidaknya bahan ajar khusus teks eksplanasi ketenagakerjaan, hanya 7 (tujuh) siswa yang menjawab sangat setuju dengan persentase 13,5 %. Persentase tersebut membuktikan bahwa bahan ajar yang digunakan masih kurang memadai. Pada pertanyaan selanjutnya, diperoleh persentase sebanyak 80,0 % jawaban sangat setuju, pertanyaan tersebut ialah mengenai pengembangan bahan ajar teks eksplanasi yang menggunakan media gambar dengan silabus ketenagakerjaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa mengharapkan adanya bahan ajar yang lebih menarik, bermanfaat dan dapat menambah motivasi belajar mereka terhadap teks eksplanasi ketenagakerjaan. Ketiga, pertanyaan nomor 15 (limabelas) sampai dengan nomor 33 (tigapuluh empat) mengenai format pengembangan bahan ajar teks eksplanasi dengan gambar ketenagakerjaan. Dari daftar pertanyaan tersebut, maka diperoleh jawaban dengan persentase terbanyak mengenai format

pengembangan bahan ajar yang terdiri dari beberapa kriteria, yaitu :

Kriteria 1: Berwarna Cerah

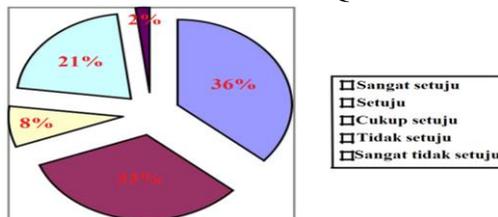


Gambar : Hasil Angket Kriteria Format Bahan Ajar (1)



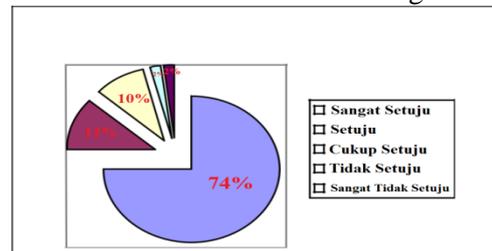
Gambar : Hasil Angket Kriteria Format Bahan Ajar (4)

Kriteria 2 : Jenis Huruf Quenda



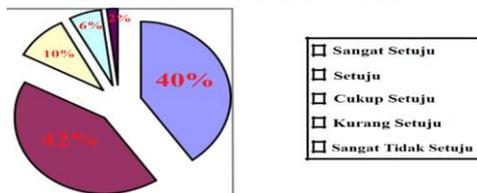
Gambar 4.4 : Hasil Angket Kriteria Format Bahan Ajar (2)

Kriteria 5 : Kertas HVS A4 70gr



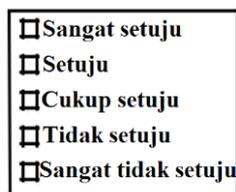
Gambar 4.7 : Hasil Angket Kriteria Format Bahan Ajar (5)

Kriteria 3 : Ukuran huruf 12



Gambar : Hasil Angket Kriteria Format Bahan Ajar (3)

Kriteria 4: Spasi 2. 0



Berdasarkan jumlah persentase mengenai format pengembangan bahan ajar teks eksplanasi ketenagakerjaan dengan gambar ketenagakerjaan yang telah dijabarkan diatas, maka diperoleh kesimpulan bahwa sebagian besar siswa setuju menggunakan bahan ajar teks eksplanasi sesuai format yang nantinya akan diterapkan pada pengembangan bahan ajar.

Keempat, dari pertanyaan nomor 34 (tigapuluh empat) sampai dengan nomor 40 (empatpuluh) mengenai pemahaman tingkat kegunaan bahan ajar teks eksplanasi dengan gambar ketenagakerjaan. 28 (duapuluh delapan) siswa menjawab sangat setuju dengan persentase 53,8% dan 15 siswa menjawab setuju dengan persentase 28,8% bahwa media gambar dapat menarik perhatian siswa. Dari daftar pertanyaan selanjutnya,

dapat diketahui bahwa siswa sangat setuju dengan adanya bahan ajar teks eksplanasi dengan gambar ketenagakerjaan. Siswa berharap dengan adanya bahan ajar tersebut dapat lebih menarik minat mereka dalam kegiatan belajar teks eksplanasi, serta media gambar yang digunakan diharapkan bisa mempermudah dalam merangkai fenomena teks eksplanasi.

Tahap Studi Pengembangan Desain Produk Awal

Pada tahap pengembangan ini, peneliti membuat desain produk awal sesuai dari hasil analisis buku bahan ajar yang sedang digunakan dan hasil analisis kebutuhan guru dan siswa. Desain produk awal tersebut akan dijelaskan secara detail sebagai berikut.

Sampul

Sampul bahan ajar atau *cover* merupakan komponen penting dalam bahan ajar karena sampul yang menarik dapat memberikan perhatian dan minat siswa untuk membuka buku tersebut dan membacanya. Maka, dari hasil analisis kebutuhan guru dan siswa, peneliti membuat desain awal sampul bahan ajar .

Bagian Isi

Bagian isi pada desain awal produk meliputi halaman pendahuluan yang terdiri dari kata pengantar, daftar isi, kompetensi dasar & indikator belajar. Halaman selanjutnya terdapat tahapan mempelajari teks eksplanasi yang terdiri dari 4 tahap, yaitu mengidentifikasi informasi dalam teks eksplanasi, mengontruksi informasi dalam teks eksplanasi, menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi, dan memproduksi teks eksplanasi dengan memperhatikan stuktur dan kebahasaan. Tahap mengidentifikasi teks eksplanasi, terdapat pengertian teks eksplanasi dan

kegiatan untuk siswa yang disertai dengan tugas. Tahap mengontruksi informasi dalam teks eksplanasi berisi penjelasan singkat dan kegiatan untuk siswa yang disertai tugas. Tahap menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi berisi pengertian, bagan struktur teks eksplanasi, dan kegiatan untuk siswa yang disertai tugas. Pada tahap terakhir, memproduksi teks eksplanasi berisi penjelasan singkat, pola pengembangan proses dan kegiatan siswa yang disertai tugas. Bagian isi desain awal bahan ajar teks eksplanasi tersebut disajikan dengan media gambar yang memiliki kriteria yaitu, penuh warna, garis, dan gambar-gambar yang mencerminkan contoh teks eksplanasi dan kegiatan untuk siswa dengan tampilan gambar .

Validasi Desain dari Ahli Pakar

Setelah membuat desain awal produk bahan ajar teks eksplanasi dengan gambar ketenagakerjaan, selanjutnya dilakukan konsultasi terhadap produk tersebut. Kegiatan ini dilakukan dengan melibatkan pakar yang memberikan saran, komentar dan penilaian. Adapun, tujuan dari validasi desain dari ahli pakar yaitu untuk menguji kelayakan setiap aspek yang terdapat pada desain awal produk bahan ajar untuk dapat diimplementasikan menjadi bahan ajar teks eksplanasi. Kegiatan validasi desain awal produk, dilakukan oleh Bapak Faizin, yang merupakan guru Bahasa Indonesia di SMK NU 1 Slawi dan Ibu Dr. Nazla Maharani Umayu, M.Hum yang merupakan dosen pascasarjana di Universitas PGRI Semarang sebagai pakar bahasa. Kegiatan validasi ini menghasilkan dua jenis data yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berisi angka dari seperangkat item penilaian yang kemudian dijumlahkan

dan dicari rata-rata, sedangkan data kualitatif berupa komentar dan saran. Berikut hasil dari validasi dosen ahli, yaitu Ibu Dr. Nazla Maharani Umayu, M.Hum.

Tabel 1 : Hasil Validasi Dosen Ahli

No	Unsur Penilaian	Skor
1	Kejelasan petunjuk penggunaan bahan ajar	5
2	Kemenarikan gambar dalam bahan ajar	5
3	Keterbacaan dan ketepatan teks tulisan	5
4	Ketepatan pemilihan dan komposisi warna	5
5	Kualitas tampilan gambar	5
6	Ketersampaian pesan dalam petunjuk soal	5
7	Tata letak elemen teks dan gambar	5
8	Ketepatan penggunaan bahasa	4
Jumlah		39
Rata-rata		4,75
Skor Maksimal (5x8)		40
Presentase (39/40 x 100%)		97,5%

Berikut interval validasi pakar bahan ajar dalam bentuk persentase oleh dosen ahli :

Tabel 2 : Interval Validasi Pakar

No	Interval(%)	Skor dan Kriteria	Ket
1	81 – 100	(5) Baik sekali	✓
2	61 – 80	(4) Baik	
3	41 – 60	(3) Cukup	
4	21 – 40	(2) Kurang	
5	0 – 20	(1) Kurang	

		sekali	
--	--	--------	--

Berdasarkan hasil validasi dosen ahli diatas, diperoleh jumlah skor sebanyak 39 (tigapuluh sembilan) dari total 8 (delapan) unsur penilaian. Dari skor tersebut maka diperoleh rata-rata 4,75 dari pembagian atas jumlah skor dengan jumlah unsur penilaian. Persentase yang didapat dari rata-rata tersebut ialah 97.5%, hal ini membuktikan dari hasil validasi dosen ahli bahwa bahan ajar dinyatakan sangat baik atau sangat layak digunakan. Konsep bahan ajar teks eksplanasi ketenagakerjaan dengan gambar sudah jelas dan menarik.

Selanjutnya, komentar yang diberikan oleh dosen ahli terhadap bahan ajar adalah tingkat penggunaan gambar yang sudah sangat bagus dan dapat dilanjutkan sebagai produk yang siap uji penggunaan. Sedangkan saran dari dosen ahli adalah peneliti harus melakukan penyempurnaan pada gambar dengan lebih detail.

Setelah melakukan validasi oleh dosen ahli, maka dilanjutkan dengan validasi oleh guru Bahasa Indonesia yaitu Bapak Faizin, S.Pd, M.Pd.

Tabel 4.5: Hasil Validasi Guru Ahli

No	Komponen	Skor
	Kelayakan Isi	
Jumlah		91
Rata-rata		4,78
Skor Maksimal(5x19)		95
Presentase(91/95 x 100%)		95,7

Berikut interval validasi pakar bahan ajar dalam bentuk persentase oleh guru ahli :

Tabel 4.6 : Interval Validasi Guru Ahli

No	Interval(%)	Skor dan Kriteria	Ket
1	81 - 100	(5)Baik sekali	✓
2	61 – 80	(4)Baik	
3	41 – 60	(3)Cukup	
4	21 – 40	(2)Kurang	
5	0 - 20	(1)Kurang sekali	

Hasil validasi guru ahli diatas, menunjukkan bahwa pada aspek kelayakan isi sudah sangat sesuai dengan SK-KD-Indikator, kebutuhan siswa dan kebutuhan bahan ajar. Kemudian, tingkat kebenaran substansi materi dan manfaat untuk penambahan wawasan pengetahuan juga sudah sangat sesuai dan baik, serta aspek kesesuaian dengan ketenagakerjaan pun sudah sesuai. Adapun aspek pada komponen kebahasaan, secara keseluruhan sudah sangat sesuai dan layak. Sementara, aspek pada komponen sajian pun sudah efektif dan sesuai tujuan. Terakhir, aspek pada komponen kegrafikan yang terdiri dari format bahan ajar juga sudah baik dan layak untuk digunakan.

Maka, berdasarkan hasil validasi guru ahli diatas, diperoleh jumlah skor sebanyak 91 (sembilanpuluh satu) dari total 19 (sembilanbelas) komponen. Dari skor tersebut maka diperoleh rata-rata 4,78 dari pembagian atas jumlah skor dengan jumlah komponen. Persentase yang didapat dari rata-rata tersebut ialah 95,7%, hal ini membuktikan dari hasil validasi guru ahli bahwa bahan ajar dinyatakan sangat baik. Sedangkan, komentar yang diberikan oleh guru ahli terhadap bahan ajar adalah perlu adanya penyempurnaan pada aspek kedalaman materi, keefektifan pada kegrafisan.

Dari kedua validasi ahli pakar yang sudah dijabarkan diatas, maka ditemukan kelebihan dan kekurangan terkait desain awal bahan ajar teks eksplanasi dengan gambar ketengakerjaan. Kekurangan-kekurangan yang ditemukan dalam proses validasi ahli pakar ini akan digunakan sebagai acuan perbaikan bahan ajar, sehingga hasil dari pengembangan bahan ajar bisa sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar teks eksplanasi.

c. Revisi Validasi Ahli

Setelah dilakukan validasi oleh dosen ahli dan guru ahli, maka peneliti melakukan revisi terkait dengan hasil validasi ahli tersebut. Revisi ini dilakukan sebagai langkah penyempurnaan sebelum bahan ajar diuji cobakan. Hasil dari revisi ini lah yang kemudian akan menghasilkan draf bahan ajar teks eksplanasi dengan gambar ketenagakerjaa yang siap diuji cobakan.

d. Tahap uji coba lapangan

Setelah dilakukan revisi validasi sesuai dari penilaian dan komentar dari dosehli dan guru ahli, selanjutnya peneliti melakukan kegiatan uji coba terbatas di 2 (dua) sekolah. Uji coba ini dilakukan untuk mendapatkan masukan atau tanggapan dari guru Bahasa Indonesia dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar teks eksplanasi dengan gambar ketenagakerjaan. Kegiatan uji coba ini dilaksanakan di SMK A dan SMK B.

Uji coba pertama dilaksanakan di SMK A pada hari Senin tanggal 24 Februari 2020 dengan jumlah siswa 34 (tigapuluh empat) orang. Kegiatan uji coba bahan ajar teks eksplanasi dengan gambar ketenagakerjaan ini, didampingi oleh guru Bahasa Indonesia di SMK A. Kegiatan ini diantaranya adalah pengenalan bahan ajar teks eksplanasi

dengan gambar , pembahasan materi : pengertian, struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi. Setelah, guru menjelaskan 2 (dua) hal di atas, siswa diminta untuk mengasah keterampilan menulis teks eksplanasi yang sesuai dengan silabus kurikulum yang tertera, yaitu bidang ketenagakerjaan. Adapun, untuk mengasah keterampilan tersebut, siswa diminta untuk memilih topik yang tersedia pada kolom kegiatan tahap memproduksi teks eksplanasi pada bahan ajar. Topik-topik tersebut sudah dilengkapi dengan gambar , sehingga siswa akan lebih mudah mengembangkan ide dalam merangkai kalimat untuk menulis teks eksplanasi.

Uji coba kedua dilaksanakan di SMK B pada hari Kamis tanggal 27 Februari 2020 dengan jumlah siswa 18 (delapanbelas) orang, didampingi oleh guru Bahasa Indonesia di SMK B tersebut, yaitu Adapun, proses kegiatan uji coba bahan ajar teks eksplanasi dengan gambar ketenagakerjaan ini memiliki kemiripan dengan SMK A, yaitu pengenalan bahan ajar teks eksplanasi dengan gambar , dan pembahasan materi pengertian, struktur, dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi. Setelah siswa mempelajari keseluruhan tahap mengenal teks eksplanasi, langkah terakhir adalah mengasah keterampilan siswa dalam menulis teks eksplanasi. Pada kolom kegiatan yang terdapat di bagian tahap memproduksi teks eksplanasi, siswa diminta untuk memilih topik teks ekplanasi ketenagakerjaan yang sudah disertai dengan gambar . Setelah siswa memilih topik, maka siswa harus mengembangkan topik tersebut menjadi sebuah teks eksplanasi yang utuh dan sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.Kedua uji

coba bahan ajar teks eksplanasi dengan gambar ketenagakerjaan tersebut.

Setelah selesai mengerjakan tugas evaluasi tersebut, kemudian siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia untuk dikoreksi dan diberi penilaian. Penilaian menulis teks eksplanasi didasarkan pada aspek-aspek tertentu, seperti aspek ketepatan jenis teks ,struktur teks, keterpaduan teks, kaidah-kaidah kebahasaan dan ketepatan penulisan ejaan bacaan. Nilai tertinggi pada setiap aspek diberi skor 5 (baik), 4 (cukup) dan 3 (kurang). Berikut hasil rekapitulasi penilaian menulis teks eksplanasi siswa.

Tabel 4.15. Hasil rekapitulasi penilaian menulis teks eksplanasi siswa

Rentang Nilai	Sekolah A		Sekolah B		Keterangan
	Siswa	%	Siswa	%	
86 – 100	6	17,64%	3	16,66%	Sangat Baik
76 – 85	25	73,52%	12	66,66%	Baik
56 – 75	3	8,82%	3	16,66%	Cukup Baik
10 - 55	0	0%	0	0%	Kurang Baik
0 – 9	0	0%	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah	34	100%	18	100%	

Berdasarkan hasil penilaian ketrampilan menulis siswa pada tabel 4.15 tersebut dapat diketahui bahwa hasil akhir ketrampilan menulis pantun dengan media gambar di sekolah A dengan interval nilai 86-100 didapat oleh 6 orang siswa atau 17,64%, interval 76-85 didapat oleh 25 orang siswa atau 73,52%, interval 56-75 didapat oleh 3 orang siswa atau 8,82%. Sedangkan di sekolah B siswa

yang mencapai interval 86-100 berjumlah 3 atau 16,66%, interval 76-85 berjumlah 12 atau 66,66%, interval 56-75 berjumlah 3 atau 16,66%. Berdasarkan nilai interval dari teks eksplanasi di atas masih ada siswa yang memiliki nilai interval 56-75 dengan kategori cukup, namun siswa masih kesulitan dalam kejelasan gambar dengan penjelasan paragraf yang berada di dalam teks eksplanasi, untuk menutupi kekurangan atau penyempurnaan bahan ajar. Sebaiknya gambar di dalam teks eksplanasi harus sesuai dengan penjelasan kalimat di dalam paragraf bahan ajar teks eksplanasi tersebut.

Hasil penilaian teks eksplanasi diatas, maka diperoleh kesimpulan bahwa bahan ajar teks eksplanasi dengan gambar ketenagakerjaan mampu menarik perhatian siswa untuk mempelajari teks eksplanasi. Gambar yang juga menjadi media bahan ajar teks eksplanasi terbukti bisa merangsang ide kreatif siswa untuk mengembangkan ide dari topik teks eksplanasi yang disediakan menjadi sebuah teks eksplanasi yang utuh dan sesuai aturan.

FGD (Focus Group Discussion)

Kegiatan *FGD (Focus Group Discussion)* dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 29 Februari di SMK A. Kegiatan ini diikuti oleh guru ahli bahasa, guru bahasa Indonesia di SMK A Dukuhwaru yaitu responden 1, guru bahasa Indonesia dari SMK B yaitu responden 2, sembilan orang perwakilan dari siswa SMK A, empat orang perwakilan dari siswa SMK B. Kegiatan ini membahas terkait penyempurnaan bahan ajar yang telah diujikan, sudah sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa atau belum. Hasil *Focus Group Discussion (FGD)* tersebut melahirkan beberapa solusi dari guru dan siswa sebagai berikut:

Produk bahan ajar yang telah direvisi dan sudah baku sangat diharapkan ketersediaannya di kedua sekolah tersebut dalam bentuk cetak sebagai referensi guru dalam kegiatan pembelajaran. Bahan ajar teks eksplanasi gambar ketenagakerjaan sudah sesuai output dalam pembelajaran teks eksplanasi.

Adapun tahap pengembangan tersebut dimulai dari membuat desain awal produk yang kemudian di validasi oleh ahli pakar. Setelah di validasi, desain awal produk tersebut di revisi sesuai penilaian yang diberikan oleh ahli pakar. Tahap selanjutnya adalah melakukan uji coba bahan ajar yang telah di revisi tersebut, uji coba dilakukan di 2 (dua) sekolah dengan total jumlah siswa sebanyak 52 (limapuluh dua) siswa. Dari hasil uji coba tersebut ditemukan bahwa bahan ajar teks eksplanasi dengan gambar ketenagakerjaan mampu meningkatkan minat perhatian siswa terhadap pembelajaran teks eksplanasi. Selanjutnya, diadakan *focus group discussion* yang diikuti oleh 1 (satu) ahli pakar, 2 (guru) bahasa Indonesia, dan siswa 13 (tigabelas) orang, kegiatan ini menghasilkan data penilaian instrument bahan ajar, komentar dan saran, serta lembar respon siswa. Dari kegiatan tersebut, peneliti melakukan revisi kedua pada bahan ajar yang meliputi penyempurnaan gambar dan penambahan silabus serta profil penulis. Serangkaian tahap pengembangan bahan ajar tersebut, bahan ajar teks eksplanasi dengan gambar ketenagakerjaan layak untuk di implementasikan pada kegiatan belajar mengajar teks eksplanasi.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diberikan beberapa saran yang ditujukan kepada

guru, siswa, dan peneliti lain. Kegiatan belajar mengajar di kelas khususnya pada bab teks eksplanasi hendaknya guru menggunakan metode mengajar yang efektif dan menarik, sehingga siswa pun tidak merasa jenuh dan tertarik untuk mempelajari teks eksplanasi lebih dalam. Untuk itu, guru bisa memanfaatkan bahan ajar yang telah peneliti buat sebagai media pembelajaran. Media gambar diharapkan mampu memberikan pandangan yang lebih bervariasi dan mengembangkan imajinasi siswa.

Siswa diharapkan tidak hanya mempelajari dan memahami teori – teori teks eksplanasi saja, dengan bantuan media gambar diharapkan siswa lebih giat untuk melatih keterampilan menulis teks eksplanasi secara mandiri maupun dengan bimbingan guru. Selain itu, guna meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi, siswa diharapkan lebih sering membaca kamus bahasa Indonesia untuk menambah perbendaharaan kosa kata bahasa Indonesia siswa.

Peneliti lain hendaknya dapat mengembangkan bahan ajar dengan media lain, seperti bahan ajar teks eksplanasi yang menggunakan media digital yang lebih variatif dan sesuai kebutuhan guru dan siswa.

Daftar Pustaka

- Alimah .2018.*Pengembangan Bahan Ajar Menulis . Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Eksplanasi dengan Pendekatan Kooperatif Model Stad Kelas XI SMK Negeri 6 Samarinda dalam jurnal Looa Vol. 13, Nomor 2.*
- Andyani, Novita, Kundharu Saddhono, dan Yant Muniyanto. 2016. *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Audiovisual pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Jurnal Penelitian Bahasa , Sastra Indonesia, dan Pengajarannya Volume 4 Nomor 2, Oktober 2016, ISSN 12 302 - 6405.*
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dalman. 2015. *Ketrampilan Menulis.* Jakarta PT Rajagrafindo Persada.
- Depdiknas.2003.*Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Republik Indonesia (diakses dari www.google.com) pada tanggal 26 November pukul 05.10).*
- Faizah, Umi. 2009. “*Keefektifan Cerita Bergambar untuk Pendidikan Nilai dan Keterampilan Berbahasa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia,*” dalam *Cakrawala Pendidikan Edisi November 2009, Th. XXVIII, No. 3.* Yogyakarta: UNY.
- Hanik Ni'matul, Ngasbun Egar, Harjito.2017.“*Penggunaan Komik dalam Pembelajaran Menulis Poster Sebagai Pengembangan Bahan Ajar untuk MTS* Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Program Pascasarjana Universitas PGRI Semarang, Volume 2, Isu 1 Februari 2017, ISSN: 2461-0011 e-ISSN: 2461-0283
- Hartono, Rudi. 2013. *Ragam Mengajar yang Mudah Diterima Murid.* Yogyakarta: Diva Prees.
- Imas, Kurniansih, 2014. *Panduan Membuat Bahan Ajar (Buku Teks*

- Pelajaran*). Surabaya Kata pena.
- Kustina , Rika dan Hanita Karlina.2014.”*Efektifitas Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assited Individualization(TAI) dalam Materi Pengenalan Struktur Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas VII. 1 SMP Negeri 3 Banda Aceh. Volume V Nomor 2, ISSN 2086-1397.*
- Kosasih, E. 2016. *Jenis-Jenis Teks Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah Serta Langkah Penulisannya* . Bandung : Penerbit Yrama Widya.
- Lestari, Ika. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang : Akademia Pratama.
- Narsilah , Elsan, E. Kosasih, Khaerudin Kurniawan. 2019. *Teks Eksplanasi Sebagai Bahan ajar Bahasa Indonesia di Kelas XI SMAN 5 Bandung (Kajian Deskriptif Kualitatif terhadap Fungsi, Struktur dan Kaidah Kebahasaan dalam Proses Pembelajaran Berbasis Genre) dalam Diglosia - Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesusastraan Indonesia Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Majalengka Vol. 3, No. 1, Februari 2019 e- ISSN: 2549-5119.*
- Kusumangtyas, dkk. 2018. *Uji Kompetensi Guru*. Jakarta : Bumi Aksara Mahsun. 2018. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks*. Depok : PT Rajagrafindo Persada
- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar inovatif. Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta. Diva Press
- Rimayanti, Ade Ina dan Jaja. 2018. *Pengembangan Bahan Ajar Teks Eksplanasi Berdasarkan Berita Media Massa Cetak di kelas XI SMA Majalengka dalam Jurnal Tuturan, Vol. 7, No. 2, PIISSN 2089-2616 EISSN 2615-3572.*
- Subana dan Sunanti. 2011. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia: Sebagai Pendekatan, Metode, Teknik, dan Media Pengajaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudjana , Nana dan Ahmad Rifai. 2017. *Media Pengajaran*. Bandung: Penerbit Sinar Baru Algensindo.
- Saleh,Moch.2016. *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Ekplanasi Komplek Melalui Model Stad pada Siswa SMA*. Jurnal Riset dan Konseptual Nomor 1, volume 1, P- ISSN 2541-4216, E-ISSN 2541-4224
- Salfera, Novi. 2017. *Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Ekplanasi dengan Menggunakan Media Gambar pada Siswa kelas VI*. Jurnal Educatio Nomor 2, Vol. 3, ISSN 2476-9886.
- Shoimin, Aris. 2017. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Penerbit AR- RUZZ MEDIA.
- Sugiono. 2015. “*Metode Penelitian Pendidikan* ” (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D). Bandung : Alfabeta, CV.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wiratmajaya, dkk. 2015. *Penggunaan Gambar untuk Meningkatkan*

*Kemampuan Menulis Teks
Prosedur Kompleks pada Siswa
Kelas X Akutansi A SMK Negeri 1
Singaraja. E- Jurnal Jurusan
Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia Undiksha Volume : Vol:
3 No: 1.*